

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada bab ini peneliti menarik beberapa kesimpulan dan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan dan telah peneliti bahas pada bab sebelumnya. Padang Panjang merupakan kota kecil yang memiliki jati diri kota Serambi Mekkah. Walaupun mayoritas penduduknya muslim, namun juga cukup banyak masyarakat non muslim di Padang Panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Padang Panjang dalam praktik toleransi antar umat beragama cenderung memiliki citra positif. Hal ini dibuktikan dengan toleransi yang masih terjaga dilingkungan Masyarakat diantaranya; pertama, toleransi dalam beribadah yang dimana gereja yang berbaur dengan pemukiman muslim, bahkan gereja tersebut berseberangan letaknya dengan masjid dan saling menghormati tempat ibadah agama satu sama lain, dan tidak melakukan tindakan yang merusak atau mengganggu kegiatan ibadah di tempat lain. Kedua, Toleransi dalam pendidikan terjalin toleransi beragama antar masyarakat terutama para siswa-siswa mereka tidak membedakan muslim dan kristen akan tetapi berbaur dalam pendidikan saling berinteraksi dengan baik menjaga kerukunan dan toleransi beragama. Ketiga, Toleransi dalam kehidupan sehari-hari seperti gotong royong serta melakukan hubungan timbal balik dengan baik dibuktikan saat acara baralek maupun ada kemalangan dirumah salah satu warga maka warga yang lain meskipun berbeda agama. FKUB sebagai polisi kerukunan juga melibatkan Masyarakat dalam beberapa programnya diantaranya; Pertama, kelurahan sadara kerukunan umat

beragama, kelurahan yang sadar akan kerukunan umat beragama berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis bagi semua warga. Kedua, pembentukan forum kerukunan umat beragama milenial, merupakan organisasi atau forum yang didedikasikan untuk mempromosikan kerukunan umat beragama di kalangan generasi milenial. Ketiga, Dialog antar agama, tujuan dari dilakukannya dialog lintas agama tersebut adalah mempromosikan toleransi, menjalin komunikasi dan hubungan yang baik antar agama, saling pengertian dan membangun kerjasama dalam menghadapi tantangan bersama, serta untuk mengatasi perbedaan dan konflik yang mungkin timbul antar lintas agama dan Keempat, sosialisasi kepada Masyarakat tentang hidup rukun, Sosialisasi ini menekankan pentingnya nilai toleransi sebagai pijakan untuk menghormati perbedaan keyakinan dan praktik keagamaan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Kepada Pemerintah Kota Padang Panjang

Meskipun praktik toleransi di Padang Panjang cenderung positif, tetapi tantangan dan masalah juga bisa muncul dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, upaya terus menerus harus dilakukan oleh pemerintah untuk memelihara dan meningkatkan toleransi dan kerukunan di tengah keberagaman masyarakat. Dalam merumuskan program kerja yang berkaitan dengan praktik toleransi antar umat beragama hendaknya pemerintah dapat menciptakan program-program yang lebih

bervariasi untuk kegiatan umat beragama. Program yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya praktik toleransi dan menghormati perbedaan dalam mewujudkan kerukunan umat beragama. Pemerintah dapat menciptakan program yang kolaboratif dalam masyarakat seperti dukungan program-program kolaboratif yang melibatkan masyarakat dari berbagai kelompok untuk saling bekerjasama.

2. Kepada Masyarakat Kota Padang Panjang

Untuk masyarakat Padang Panjang agar lebih memahami bagaimana makna hidup dari toleransi umat beragama sehingga masyarakat Padang Panjang dapat hidup tentram dan nyaman tanpa adanya perpecahan antar umat beragama yang dapat merugikan semua kalangan. Diharapkan masyarakat Padang Panjang selalu meningkatkan rasa toleransi antar umat beragama, saling menghargai sesama manusia walaupun berbeda agama tapi sikap toleransi sesama manusia harus dijalankan dengan baik demi kerukunan umat beragama masyarakat Padang Panjang.

2. Kepada Peneliti Lanjutan

Peneliti menyarankan jika dilakukan penelitian lanjutan atau penelitian perihal toleransi yang kaitannya dengan umat beragama untuk dapat dibuktikan secara mendalam melalui indikator-indikator lainnya menurut Augie Fleras. Sementara itu, peneliti juga merekomendasikan agar dapat lebih memfokuskan dalam aspek toleransi dari sisi multikulturalisme sebagai kebijakan atau program yang berfokus pada masyarakat kota Padang Panjang.